

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian persediaan

Analisis penyusunan sistem pencatatan stock yang terdiri dari beberapa bagian kata-kata. Pengertian analisis penyusunan sistem pencatatan stock ini diuraikan dari permasalahan yang diketahui secara sebenarnya dapat dirancang dengan baik, Sistem pencatatan merupakan pencatatan yang dilakukan dalam setiap penjualan dan setiap transaksi dalam setiap periode. Sedangkan persediaan stock merupakan perhitungan stock dan setiap transaksi pengeluaran dan pemasukan stock menjadi sebuah laporan agar mengetahuinya. Penyusunan sistem pencatatan perusahaan harus berbentuk manufaktur agar dapat menghasilkan sebuah barang untuk dijual.

2.2 Tujuan persediaan

Tujuan persediaan dapat berbagai macam-macam hal yang harus kita ketahui sendiri. Tujuan persediaan harus merencanakan tingkat investasi,

Mempertahankan tingkat secara optimal. Persediaan barang harus menciptakan biaya efisiensi, yaitu:

- A. Menentukan sejumlah produk.
- B. Menentukan persediaan harga pada produk.
- C. Sistem pencatatan barang pada produk.
- D. Kualitas barang persediaan pada produk

2.3 Fungsi Persediaan

Dalam pencatatan persediaan barang mempunyai tiga fungsi bagi perusahaan, Yaitu sebagai berikut:

1. Keterlepasan perusahaan yang memisahkan bagian bagian dari proses produksi barang.
2. Mengambil dalam keuntungan kuantitas harga, Karena pembelian barang semakin banyak maka dapat mengurangi biaya produksi barang dan mengurangi biaya pengiriman barang pada perusahaan.
3. Perusahaan tetap menjaga inflasi dan naiknya harga.

2.4 Jenis-Jenis Persediaan

Jenis persediaan barang perusahaan mempunyai sifat karakteristik sendiri dengan cara mengelola barang barang yang berbeda. Proses persediaan barang dapat menjadi empat jenis, Yaitu sebagai berikut:

1. Persediaan barang bahan-bahan mentah.

Persediaan barang yang belum terwujud, Bahan-bahan yang sudah dibeli belum diproses dan belum menjadi sebuah produk.

2. Persediaan barang yang belum jadi / setengah jadi.

Proses bahan-bahan mentah yang melewati sebuah produksi sudah melewati beberapa proses pembuatan produk, Tetapi belum selesai produk tersebut melakukan proses kembali menjadi barang yang sudah jadi.

3. Persediaan pemeliharaan / perbaikan produk / operator

Persediaan barang dilakukan pemeliharaan pada produk, perbaikan pada produk, operator harus menjaga mesin-mesin yang diproduksi barang-barang tersebut.

4. Persediaan barang yang jadi.

Produk yang telah selesai diproduksi dan diolah menjadi barang yang utuh dan belum tidak dapat dijual.

2.5 Biaya-Biaya Persediaan

Perusahaan persediaan barang mengeluarkan biaya biaya yang diwajibkan.

Ada tiga biaya-biaya persediaan yaitu sebagai berikut:

1. Biaya penyimpanan.

Biaya penyimpanan yang dimaksud biaya yang terkait pada penyimpanan waktu yang tertentu. Biaya penyimpanan perumahan yang terkait antara lain adalah biaya persewaan gudang. Biaya mentah dalam penyimpanan adalah alat-alat peralatan dan daya. Biaya penyimpanan tenaga kerja adalah pergudangan, dan keamanan. Biaya inventasi dalam penyimpanan adalah biaya peminjaman, pajak, dan asuransi.

2. Biaya pemesanan.

Biaya pemesanan yang merupakan biaya yang mencakup dari persediaan, administrasi, dan terkait proses-proses mengenai pemesanan.

3. Biaya pemasangan.

Biaya pemasangan adalah biaya yang untuk mempersiapkan alat alat dalam proses menghasilkan pemesanan yang ada. Biaya pemasangan dapat menyertakan waktu pada tenaga kerja yang mengganti barang-barang peralatan